UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM: SARJANA

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

IDENTITAS MATA KULIAH

Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	SKS	Workload	Kelompok Mata Kuliah	Semester	Matakuliah Pra-Syarat	Tanggal Terbit
Auditing	PA410	3	135 Jam	PKPS	7	Akuntansi Keuangan Dasar Akuntansi Keuangan Menengah	21 Agustus 2026

Dibuat Oleh Dosen Pengampu	Diperiksa Oleh TPK Program Studi	Disetujui Oleh Ketua Program Studi
		
Rika Mardiani, SE., M.Ak	Dr. Asep Kurniawan, S.Pd., M.Pd.	Dr. Imas Purnamasari, S.Pd., M.M.

DESKRIPSI MATA KULIAH DAN CPL

Deskripsi Matakuliah	Mata Kuliah Pemeriksaan Akuntansi akan membahas mengenai jasa akuntan untuk pemeriksaan dan pemberikepastian (*Audit and Assurance services*), dimana setelah menyelesaikan matakuliah ini diharapkan mahasiswa dapat memahami berbagai peraturan/perundangan yang relevan dengan jasa tersebut, kode etik dari profesi Akuntan Publik, menjelaskan dan menyusun berbagai jenis laporan pemeriksaan, Menjelaskan dan Menyusun rencana strategi Pemeriksaan berbasis risiko, serta Dampak Teknologi Informasi Terhadap Proses Pemeriksaan.		
	Keterangan: Diambil dari aplikasi kurikulum		
CPL yang dibebankan Pada Mata kuliah	1	Menunjukkan sikap dan perilaku ilmiah, edukatif, dan religius, yang berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara berdasarkan budaya, norma, dan etika akademik.	
	3	Menguasai konsep akuntansi dan keuangan sebagai dasar pembelajaran dan praktik profesi yang berwawasan global dan literasi terkini.	
	5	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.	
	7	Mampu menerapkan kompetensi praktik akuntansi keuangan level madya secara akurat dan berwawasan lingkungan.	
	Keterangan: Diambil dari aplikasi kurikulum		
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	1	Mahasiswa mampu menilai kembali asumsi bahwa audit merupakan pemeriksaan menyeluruh yang menjamin kebenaran angka dan ketiadaan kecurangan, dengan mempertimbangkan sifat keyakinan memadai, batas materialitas dan risiko, serta akibat kesenjangan harapan bagi kepercayaan publik terhadap laporan keuangan.	
	2	Mahasiswa mampu mengkritisi praktik pengendalian internal dan prosedur audit yang selama ini dianggap memadai karena telah terdokumentasi dan sesuai format baku, dengan mempertimbangkan kesesuaian rancangan pengendalian terhadap risiko yang dihadapi entitas, keterandalan bukti yang dikumpulkan, dan akibatnya bagi pihak yang mengandalkan hasil audit.	
	3	Mahasiswa mampu mengevaluasi keputusan auditor pada situasi yang mengandung benturan kepentingan, mencakup penerimaan perikatan, penetapan materialitas, penilaian kelangsungan usaha, dan pemodifikasian opini, dengan mempertimbangkan dampak etis, sosial, dan keberlanjutan yang ditanggung pemangku kepentingan di luar klien.	
	4	Mahasiswa mampu merumuskan kembali posisi diri sebagai calon pendidik akuntansi dan calon profesional bidang asurans melalui penyusunan simpulan audit atas satu kasus beserta pertanggungjawabannya di hadapan pandangan yang berbeda, dengan menyatakan batas nilai yang tidak akan dilanggarnya ketika berhadapan dengan tekanan klien, tenggat waktu, dan kepentingan ekonomi.	
	Keterangan: Diambil dari aplikasi kurikulum		
Indikator Kinerja	No	Rujukan	Rumusan Indikator Kinerja
	1	Sub-CPMK 1.1 (Pemicu)	Mahasiswa mampu menelaah kasus kegagalan audit yang berujung pada kerugian pemangku kepentingan meskipun opini yang diterbitkan tanpa modifikasian, serta mengemukakan

			pertanyaan kritis atas hal yang sesungguhnya dijamin oleh sebuah opini audit.
	2	Sub-CPMK 1.2 (Refleksi)	Mahasiswa mampu menguji asumsi awalnya bahwa audit menjamin kebenaran angka dan ketiadaan kecurangan, dengan membandingkan asumsi tersebut terhadap konsep keyakinan memadai, materialitas, dan risiko audit sebagaimana diatur dalam standar audit.
	3	Sub-CPMK 1.3 (Aksi)	Mahasiswa mampu menyusun peta perbandingan antara harapan masyarakat terhadap audit dan tanggung jawab auditor menurut standar audit serta ketentuan perundang-undangan tentang akuntan publik, disertai bukti dari kasus nyata di Indonesia.
	4	Sub-CPMK 1.4 (Integrasi)	Mahasiswa mampu merumuskan kembali pengertian nilai tambah audit bagi kepercayaan publik serta menyatakan komitmen atas ukuran mutu audit yang akan dipakainya sepanjang perkuliahan.
	5	Sub-CPMK 2.1 (Pemicu)	Mahasiswa mampu membandingkan rancangan pengendalian internal yang tertulis pada prosedur baku suatu entitas, termasuk pengendalian umum teknologi informasi, dengan pelaksanaannya di lapangan, serta mengemukakan pertanyaan kritis atas selisih di antara keduanya.
	6	Sub-CPMK 2.2 (Refleksi)	Mahasiswa mampu menganalisis jarak antara keberadaan pengendalian secara dokumen dan keefektifan pengendalian secara operasi pada satu kasus, serta mengakui keterbatasan penilaian yang hanya bersandar pada kelengkapan dokumen dan daftar periksa.
	7	Sub-CPMK 2.3 (Aksi)	Mahasiswa mampu merancang prosedur audit yang responsif terhadap risiko kesalahan penyajian material yang telah dinilai untuk satu akun signifikan, mencakup pengujian pengendalian, pengujian substantif, dan pemanfaatan analitik data atas populasi transaksi, serta mendokumentasikannya dalam kertas kerja yang dapat ditelaah ulang.
	8	Sub-CPMK 2.4 (Integrasi)	Mahasiswa mampu mengevaluasi kecukupan dan ketepatan bukti yang dikumpulkannya sendiri terhadap risiko yang telah dinilai, serta menyatakan batas keyakinan yang dapat dipertanggungjawabkannya atas akun tersebut.
	9	Sub-CPMK 3.1 (Pemicu)	Mahasiswa mampu mendeteksi pihak yang paling menanggung akibat pada satu kasus nyata berupa opini yang keliru, kelalaian pengungkapan kelangsungan usaha, atau benturan kepentingan auditor, serta menunjukkan kepekaan terhadap posisi pihak tersebut.
	10	Sub-CPMK 3.2 (Refleksi)	Mahasiswa mampu menguji anggapan bahwa keputusan auditor yang telah sesuai prosedur dan didukung dokumen dengan sendirinya benar secara etis, dengan mempertimbangkan tekanan imbalan jasa, hubungan jangka panjang dengan klien, dan tenggat pelaporan.
	11	Sub-CPMK 3.3 (Aksi)	Mahasiswa mampu mengembangkan usulan keputusan audit secara berkelompok atas satu kasus yang mengandung dilema, mencakup penerimaan perikatan, penetapan materialitas, penilaian kelangsungan usaha, atau pemodifikasian opini, disertai perkiraan dampaknya bagi pemangku kepentingan di luar klien.
	12	Sub-CPMK 3.4 (Integrasi)	Mahasiswa mampu mengevaluasi usulan keputusan yang dihasilkan terhadap kriteria kepentingan publik dan keberlanjutan, serta menetapkan urutan kepentingan yang dipegangnya ketika kepentingan klien dan kepentingan pengguna laporan saling bertentangan.
	13	Sub-CPMK 4.1 (Pemicu)	Mahasiswa mampu mengidentifikasi satu isu mutakhir pada praktik asurans, seperti audit berbantuan analitik data dan kecerdasan artifisial, asurans atas informasi keberlanjutan, atau penerapan manajemen mutu kantor akuntan publik, yang berkaitan langsung dengan perannya kelak, serta merumuskan pertanyaan kajian atas isu tersebut.

	14	Sub-CPMK 4.2 (Refleksi)	Mahasiswa mampu merefleksikan kesenjangan antara sikap profesional yang diyakininya dan kebiasaan kerja yang ditunjukkannya selama simulasi perikatan audit, serta mempertimbangkan akibat kesenjangan tersebut bagi kredibilitasnya sebagai calon pendidik maupun calon auditor.
	15	Sub-CPMK 4.3 (Aksi)	Mahasiswa mampu menyusun simpulan dan laporan audit atas kasus yang dikerjakannya, yang memuat dasar opini, temuan beserta rekomendasinya, dan keterbatasan pekerjaan, serta menyajikannya secara argumentatif di hadapan penelaah.
	16	Sub-CPMK 4.4 (Integrasi)	Mahasiswa mampu merumuskan kembali posisi diri sebagai calon pendidik akuntansi dan calon profesional bidang asurans dalam bentuk pernyataan komitmen yang memuat hal yang tidak akan ditandatanganinya, langkah pengembangan diri, dan cara menanamkan sikap tersebut pada peserta didiknya kelak.
	Keterangan: Rumusan Sub-CPMK harus merujuk pada satu atau lebih CPMK		
Materi perkuliahan	1	Pengantar auditing	
	2	Proses audit	
	3	Perencanaan & program audit	
	4	Prosedur audit dasar	
	5	Temuan audit	
	6	Penyusunan simpulan	
	7	Etika profesi auditor	
	8	Isu kontemporer audit	
	Keterangan: Ditetapkan oleh dosen Pengampu Mata Kuliah		
Hasil belajar yang dapat diperagakan/ditunjukkan dengan bukti di akhir perkuliahan	• Analisis kasus kode etik bagi Akuntan Publik • Rencana audit berbasis risiko (risk identification, significant accounts, audit plan) • Program audit & kertas kerja yang sesuai standar dokumentasi • Laporan kesimpulan audit		
	Keterangan: Hasil belajar dapat diamati dan ditunjukkan buktinya		
Strategi Pembelajaran	√	Case Method	
		Team based Project	
		Lainnya	
	Keterangan: Pilih salah satu yang relevan dan paling dominan		
Deskripsi Umum langkah Pembelajaran (100 – 150 kata)	1. Analisis Risiko & Penerimaan Klien 2. Kepatuhan terhadap Kode Etik 3. Penyusunan Rencana Audit Berbasis Risiko 4. Pembuatan Kertas Kerja Audit Profesional Termasuk dokumentasi bukti, analisis, dan kesimpulan. 5. Penyusunan Temuan & Rekomendasi Audit Mengolah temuan audit menjadi laporan yang lengkap. 6. Komunikasi Profesional Auditor Mampu mempresentasikan dan mempertahankan hasil audit.		

	Keterangan: Uraikan langkah pembelajaran secara umum sehingga jelas alur pembelajarnnya dengan jumlah kata 100-150 kata	
Referensi	1.	Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2023). Auditing and assurance services (18th ed.). Pearson.
	2	Ikatan Akuntan Indonesia, Standar Pemeriksaan Akuntan Publik (SPAP) 2021, Edisi Terbaru
	3	Tuanakotta, T. M. (2014). Audit berbasis ISA (International Standards on Auditing). Salemba Empat.
	Keterangan: Menggunakan format APA Style	

RENCANA PEMBELAJARAN

Minggu ke	Sub-CPMK	Indikator Capaian Sub-CPMK yang dapat ditunjukkan oleh mahasiswa	Materi Perkuliahan	Asesmen		Bentuk dan metode pembelajaran		Durasi (jam)	Nomor Referensi	Waktu Akses
				Bentuk Asesmen (tes / nontes)	Bobot Penilaian (%)	Sinkron (tatap muka dan tatap maya)	Asinkron (tugas mandiri dan tugas kelompok)			
1	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan secara rinci aspek-aspek teoritis dan konsep kunci yang mendasari mahasiswa mampu menjelaskan tujuan, prinsip, dan jenis audit, serta peran auditor dalam proses pelaporan keuangan. sesuai karakter mata kuliah Auditing.	- Mampu menjelaskan kembali rumusan CPMK ini dengan bahasa sendiri secara runtut dan benar, baik secara lisan maupun tertulis. - Mampu mengidentifikasi dan memberi contoh unsur-unsur penting yang tercakup dalam CPMK ini sesuai karakter mata kuliah Auditing. - Mampu menjawab pertanyaan atau kuis formatif terkait konsep-konsep utama pada CPMK ini secara tepat	Pengantar auditing	Tes formatif (kuis 1)		Ceramah interaktif, diskusi	Menonton video pengantar audit, Review SPAP dasar	2 jam sinkronus + 1 jam asinkronus + 1 jam mandiri	1, 3	
2	Mahasiswa mampu menguraikan tahapan proses audit.	Menjelaskan langkah-langkah perencanaan, pengujian, hingga pelaporan audit. Memberikan contoh nyata pada	Proses audit.	Tugas ringkas: Menguraikan tahapan audit pada contoh perusahaan.	5%	Diskusi, studi kasus	latihan individu	2 jam sinkronus + 1 jam asinkronus + 1 jam mandiri	1, 3	

Minggu ke	Sub-CPMK	Indikator Capaian Sub-CPMK yang dapat ditunjukkan oleh mahasiswa	Materi Perkuliahan	Asesmen		Bentuk dan metode pembelajaran		Durasi (jam)	Nomor Referensi	Waktu Akses
				Bentuk Asesmen (tes / nontes)	Bobot Penilaian (%)	Sinkron (tatap muka dan tatap maya)	Asinkron (tugas mandiri dan tugas kelompok)			
		kasus laporan keuangan.								
3	Mahasiswa mampu menjelaskan risiko awal dan analisis penerimaan klien.	Mengidentifikasi risiko, independensi, integritas manajemen. Membuat ringkasan keputusan penerimaan klien.	Risiko & penerimaan klien.	Analisis kasus PT Aman Sentosa.	5%	Case method, diskusi kelompok.	diskusi kelompok.	2 sinkronus + 2 jam jam asinkronus	1, 2, 3	
4	Mahasiswa mampu menganalisis isu etika auditor.	Mengidentifikasi pelanggaran etika dari berbagai kasus nyata.	Kode etik profesi auditor.	Analisis kasus kode etik	10%	Case analysis,	presentasi kelompok.	2 sinkronus + 2 jam jam asinkronus	2	
5	Mahasiswa mampu menyusun rencana audit berbasis risiko.	Menentukan risiko audit, risiko salah saji material. Mengidentifikasi significant accounts.	Perencanaan audit berbasis risiko.	Tugas individu: membuat risk assessment.	5%	Case analysis,	presentasi	2 sinkronus + 2 jam jam asinkronus	1, 3	
6	Mahasiswa mampu menyusun audit plan lengkap.	Menghubungkan risiko bisnis dengan risiko laporan keuangan. Menentukan risiko signifikan & strategi audit.	Risk assessment & audit plan.	Analisis kasus Audit Plan	5%		Team-based project	2 sinkronus + 2 jam jam asinkronus	1, 3	

Minggu ke	Sub-CPMK	Indikator Capaian Sub-CPMK yang dapat ditunjukkan oleh mahasiswa	Materi Perkuliahan	Asesmen		Bentuk dan metode pembelajaran		Durasi (jam)	Nomor Referensi	Waktu Akses
				Bentuk Asesmen (tes / nontes)	Bobot Penilaian (%)	Sinkron (tatap muka dan tatap maya)	Asinkron (tugas mandiri dan tugas kelompok)			
7	Mahasiswa mampu membuat program audit dan KKA.	Menyusun tujuan audit, prosedur audit, format KKA. Menghasilkan working papers sesuai standar dokumentasi.	Program audit & working papers.	Menyusun KKA lengkap untuk akun pendapatan/utang/piutang	5%	Diskusi, studi kasus	latihan individu	2 sinkronus + 2 jam jam asinkronus	1, 3	
8	UJIAN TENGAH SEMESTER (20%)									
9	Mahasiswa mampu menguraikan tahapan proses audit laporan keuangan mulai dari perencanaan hingga pelaporan.	- Mengidentifikasi komponen penting audit plan. - Menganalisis risiko audit & significant accounts. - Menjelaskan hubungan risiko–materialitas	Audit Plan (lanjutan), Risk Assessment Procedures	Tugas analisis kasus		Penyusunan risk table	latihan individu	2 sinkronus + 2 jam jam asinkronus	1, 3	
10	Mahasiswa mampu mengintegrasikan pengetahuan audit dalam penyusunan perencanaan audit berbasis risiko dan identifikasi bukti audit.	- Mengolah hasil risk assessment. - Menentukan tujuan audit & prosedur dasar. - Menganalisis relevansi bukti audit terhadap asersi.	Audit Assertions, Types of Evidence	Tugas kolaboratif (Bagian 1): Risk: Assertions Mapping			Penyusunan tabel assertions–evidence	2 sinkronus + 2 jam jam asinkronus	1, 3	
11	Mahasiswa mampu merancang prosedur audit dasar untuk akun signifikan.	- Menentukan tujuan audit akun tertentu. - Merancang prosedur pengujian substantif.	Substantive Test Design	Collaborative Task (Bagian 2): Design Substantive	5%	Diskusi kelas & simulasi	Penyusunan working paper prosedur	2 sinkronus + 2 jam jam asinkronus	1, 3	

Minggu ke	Sub-CPMK	Indikator Capaian Sub-CPMK yang dapat ditunjukkan oleh mahasiswa	Materi Perkuliahan	Asesmen		Bentuk dan metode pembelajaran		Durasi (jam)	Nomor Referensi	Waktu Akses
				Bentuk Asesmen (tes / nontes)	Bobot Penilaian (%)	Sinkron (tatap muka dan tatap maya)	Asinkron (tugas mandiri dan tugas kelompok)			
		- Menyesuaikan prosedur dengan risiko material misstatement.		Procedures						
12	Mahasiswa mampu menganalisis bukti audit dan menggunakan teknik sampling sesuai standar.	- Mengidentifikasi jenis bukti audit yang memadai & tepat. - Menentukan metode sampling. - Menganalisis efektivitas bukti audit.	Audit Evidence, Audit Sampling	Kuis sampling & bukti audit	5%		Simulasi audit sampling	2 sinkronus + 2 jam jam asinkronus	1, 3	
13	Mahasiswa mampu mengembangkan temuan audit sederhana dan menarik kesimpulan logis.	- Mengorganisir data temuan. - Menghubungkan kondisi–kriteria–sebab–akibat. - Menyusun argumentasi audit finding secara sistematis.	Audit Findings & Audit Documentation	Penyusunan temuan audit berdasarkan kasus	5%		Penyusunan draft temuan	2 sinkronus + 2 jam jam asinkronus	1, 3	
14	Mahasiswa mampu menyusun simpulan audit sesuai standar profesi.	- Menentukan opini audit. - Menyusun elemen laporan audit. - Menyusun rekomendasi audit.	Audit Report, Professional Communication	Penyusunan laporan audit	5%	Presentasi laporan audit	Penyempurnaan laporan audit	2 sinkronus + 2 jam jam asinkronus	1, 3	
15	Mahasiswa mampu menyusun rencana audit berbasis risiko.	Menentukan risiko audit, risiko salah saji material.	Audit teknologi, AI, fraud, cyber risk.	Refleksi individu	-					

Minggu ke	Sub-CPMK	Indikator Capaian Sub-CPMK yang dapat ditunjukkan oleh mahasiswa	Materi Perkuliahan	Asesmen		Bentuk dan metode pembelajaran		Durasi (jam)	Nomor Referensi	Waktu Akses
				Bentuk Asesmen (tes / nontes)	Bobot Penilaian (%)	Sinkron (tatap muka dan tatap maya)	Asinkron (tugas mandiri dan tugas kelompok)			
		Mengidentifikasi significant accounts.								
16	UJIAN AKHIR SEMESTER (20%)									

WAKTU BELAJAR MAHASISWA

	AKTIVITAS	SINKRONUS (Tatap Muka / Tatap Maya)	ASINKRONUS (Terstruktur / Mandiri)	PERSIAPAN BELAJAR MAHASISWA	JUMLAH WAKTU BELAJAR DAN PEMBELAJARAN MAHASISWA
PEMBELAJARAN	Perkuliahan/Responsi/Tutorial	100 menit/minggu × 14 = 1.400 menit (23,3 jam)	60 menit/minggu × 14 = 840 menit (14 jam)	60 menit/minggu × 14 = 840 menit (14 jam)	3.060 menit (51 jam)
	Pembelajaran berbasis projek	40 menit/minggu × 14 = 560 menit (4,7 jam)	40 menit/minggu × 14 = 560 menit (9,3 jam)	40 menit/minggu × 14 = 560 menit (9,3 jam)	1.680 menit (23 jam)
	Diskusi (pembelajaran berbasis kasus)	20 menit/minggu × 14 = 280 menit (4,7 jam)	30 menit/minggu × 14 = 420 menit (7 jam)	20 menit/minggu × 14 = 280 menit (4,7 jam)	1.020 menit (17 jam)
	JUMLAH				5.760 menit (91 jam)
PENILAIAN	**Penilaian Berkelanjutan**				
	Partisipasi selama pembelajaran	30 menit × 6 pertemuan = 180 menit	60 menit	60 menit	300 menit (5 jam)
	Penerjaan proyek	60 menit	600 menit	240 menit	900 menit (15 Jam)
	Tugas	–	420 menit	180 menit	600 menit (10 Jam)
	Kuis	-	60 menit	60 menit	120 menit (2 Jam)
	Formatif	-	180 menit	60 menit	240 menit (4 jam)
	Sumatif	-	120 menit	60 menit	180 menit (3 Jam)
	JUMLAH				2.340 menit (41 Jam)
JUMLAH WORKLOAD					8.100 Menit (135 jam)
JUMLAH JAM IDEAL					135 Jam
SKS					3 SKS
KESESUAIAN DENGAN JUMLAH SKS					SESUAI

KRITERIA PENILAIAN CPMK

No	CPMK	Taksonomi	CPL				Teknik Penilaian dan Instrumen	Bobot	Kriteria Pencapaian CPMK
			1	3	5	7			
1	Mahasiswa mampu menilai kembali asumsi bahwa audit merupakan pemeriksaan menyeluruh yang menjamin kebenaran angka dan ketiadaan kecurangan, dengan mempertimbangkan sifat keyakinan memadai, batas materialitas dan risiko, serta akibat kesenjangan harapan bagi kepercayaan publik terhadap laporan keuangan.	C5	✓	✓	✓		Kuis formatif, analisis kasus kegagalan audit, jurnal reflektif, dan peta perbandingan harapan publik dengan tanggung jawab auditor; instrumen: pedoman penskoran kuis serta rubrik analisis kasus, refleksi, dan peta kesenjangan harapan audit.	20	Sekurang-kurangnya 70% mahasiswa memperoleh nilai ≥70 pada penilaian CPMK 1.
2	Mahasiswa mampu mengkritisi praktik pengendalian internal dan prosedur audit yang selama ini dianggap memadai karena telah terdokumentasi dan sesuai format baku, dengan mempertimbangkan kesesuaian rancangan pengendalian terhadap risiko yang dihadapi entitas, keterandalan bukti yang dikumpulkan, dan akibatnya bagi pihak yang mengandalkan hasil audit.	C5		✓	✓	✓	Analisis pengendalian internal, penilaian risiko, audit plan, program audit, prosedur pengujian, analitik data, kertas kerja audit, dan UTS berbasis kasus; instrumen: rubrik risk assessment/audit plan, rubrik program dan kertas kerja, serta pedoman penskoran UTS.	30	Sekurang-kurangnya 70% mahasiswa memperoleh nilai ≥70 pada penilaian CPMK 2.
3	Mahasiswa mampu mengevaluasi keputusan auditor pada situasi yang mengandung benturan kepentingan, mencakup penerimaan perikatan, penetapan materialitas, penilaian kelangsungan usaha, dan pemodifikasian opini, dengan mempertimbangkan dampak etis, sosial, dan keberlanjutan yang ditanggung pemangku kepentingan di luar klien.	C5	✓	✓	✓	✓	Analisis dilema etika dan benturan kepentingan, studi kasus penerimaan perikatan, materialitas, kelangsungan usaha, serta modifikasi opini, diskusi dan presentasi kelompok; instrumen: rubrik evaluasi keputusan audit, rubrik	25	Sekurang-kurangnya 70% mahasiswa memperoleh nilai ≥70 pada penilaian CPMK 3.

No	CPMK	Taksonomi	CPL				Teknik Penilaian dan Instrumen	Bobot	Kriteria Pencapaian CPMK
			1	3	5	7			
							analisis dampak pemangku kepentingan, dan rubrik argumentasi.		
4	Mahasiswa mampu merumuskan kembali posisi diri sebagai calon pendidik akuntansi dan calon profesional bidang asurans melalui penyusunan simpulan audit atas satu kasus beserta pertanggungjawabannya di hadapan pandangan yang berbeda, dengan menyatakan batas nilai yang tidak akan dilanggarnya ketika berhadapan dengan tekanan klien, tenggat waktu, dan kepentingan ekonomi.	C6	✓	✓	✓	✓	Kajian isu mutakhir asurans, penyusunan temuan, simpulan dan laporan audit, presentasi/peer review, refleksi profesional, pernyataan komitmen, dan UAS berbasis kasus; instrumen: rubrik temuan/laporan, rubrik presentasi, rubrik refleksi-komitmen, serta pedoman penskoran UAS.	25	Sekurang-kurangnya 70% mahasiswa memperoleh nilai ≥70 pada penilaian CPMK 4.

RANCANGAN TUGAS KOLABORATIF

JUDUL TUGAS	Simulasi Audit Berbasis Risiko dan Penyusunan Kertas Kerja Audit (KKA) Secara Kelompok
METODE PEMBELAJARAN	Case Method Team-Based Project Problem Based Learning (PBL) Collaborative Analysis & Presentation
WAKTU	5 Minggu
BOBOT PENILAIAN	30%
SUB-CPMK	Menjelaskan proses audit dari perencanaan, pengujian, hingga pelaporan. Menganalisis bukti audit & merancang prosedur audit dasar untuk akun tertentu. Mengevaluasi temuan audit sederhana & menyusun simpulan sesuai standar. Mengintegrasikan konsep audit dalam kasus kontekstual.

DESKRIPSI TUGAS

Mahasiswa bekerja dalam kelompok untuk mensimulasikan proses audit terhadap sebuah entitas (PT RAHMA atau kasus lain yang disediakan dosen). Setiap kelompok melakukan tahapan lengkap mulai dari identifikasi risiko, perencanaan audit, penyusunan program audit, pembuatan kertas kerja pemeriksaan, analisis temuan, hingga penyusunan laporan kesimpulan audit.

Tugas ini mensimulasikan bagaimana auditor profesional bekerja dalam engagement sesungguhnya dengan standar dokumentasi audit dan SPAP/ISA. Setiap kelompok wajib menghasilkan audit file lengkap yang dapat diuji oleh dosen seperti audit manager yang melakukan review kertas kerja.

LANGKAH PENGERJAAN TUGAS

Langkah 1 — Analisis Risiko & Penerimaan Klien

Mahasiswa melakukan analisis terhadap entitas untuk menilai:

- Risiko inheren, risiko kontrol, dan risiko audit.
- Independensi auditor & isu etika (berdasarkan kode etik, SPAP, kasus terkait).
- Evaluasi kelayakan penerimaan klien (engagement acceptance).

Output: Memo analisis risiko & kelayakan penerimaan klien.

Langkah 2 — Penyusunan Rencana Audit Berbasis Risiko

Setiap kelompok menyusun:

- Identifikasi akun/significant accounts
- Asersi terkait (existence, completeness, valuation, dsb.)
- Penetapan materialitas
- Penetapan strategi audit awal
- Rancangan keseluruhan audit plan sesuai ISA 300

Output: Dokumen Risk-Based Audit Plan.

Langkah 3 — Penyusunan Program Audit & Kertas Kerja (Working Papers)

Mahasiswa mulai mensimulasikan pekerjaan audit lapangan:

- Menyusun Audit Program untuk setiap akun signifikan
- Menentukan prosedur audit (test of control, substantive analytical, test of detail)
- Mengisi kertas kerja audit standar (lead schedule, supporting schedule, tick mark, indexing)
- Melakukan analisis bukti audit sesuai studi kasus

Output: Satu bundel Audit Working Papers yang lengkap.

Langkah 4 — Analisis Temuan Audit & Rekomendasi
Setiap kelompok menganalisis bukti yang ditemukan dan menentukan apakah terdapat:

- Salah saji material
- Kelemahan pengendalian internal
- Ketidaksesuaian dengan standar
- Temuan audit lain yang relevan

Output: Audit Findings Summary + rekomendasi profesional.

Langkah 5 — Penyusunan Kesimpulan Audit & Presentasi Profesional
Kelompok menyusun:

- Kesimpulan audit berdasarkan temuan
- Opini audit yang sesuai
- Penalaran atas kesimpulan (justifikasi)
- Executive summary untuk presentasi

Kemudian mempresentasikannya di kelas sebagai simulasi meeting auditor dengan manajemen/KAP.
Output:
Audit Conclusion Report
Slide presentasi profesional

RINCIAN LUARAN YANG DIHASILKAN

1. Memo Penerimaan Klien & Analisis Risiko Audit
2. Dokumen Risk-Based Audit Plan
3. Program Audit dan Kertas Kerja Audit (Working Papers):
    - WBS, WPL
    - Lead schedule
    - Supporting schedule
    - Indexing & tick marks
4. Laporan Temuan & Rekomendasi Audit
5. Laporan Kesimpulan Audit (Audit Conclusion Report)
6. Presentasi Tim (Simulasi Auditor Meeting)

INDIKATOR, KRITERIA, DAN BOBOT PENILAIAN

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Kriteria Keberhasilan	Bobot (%)
1	Partisipasi & Kesiapan Belajar (Formatif)	Kehadiran aktif, kontribusi dalam diskusi kasus, kesiapan membaca modul & SPAP	Mahasiswa mampu mengajukan pertanyaan relevan, menjawab konsep dasar audit dengan tepat, dan berpartisipasi ≥ 70% sesi	10%
2	Analisis Kasus Kode Etik	Kemampuan mengidentifikasi pelanggaran etik dalam kasus kelompok	Analisis memuat: identifikasi isu, jenis ancaman, rujukan SPAP/Kode Etik, serta rekomendasi tindakan auditor. Akurasi ≥ 75%	15%
3	Rencana Audit Berbasis Risiko (Risk Assessment & Significant Accounts)	Penyusunan *risk identification, risk mapping, significant accounts,* dan audit plan berdasarkan kasus	Dokumen menunjukkan struktur perencanaan audit yang lengkap: risiko → asersi → akun signifikan → respon audit. Konsistensi logis dan kepatuhan standar ISA/SPAP ≥ 80%	20%
4	Penyusunan Kertas Kerja Audit (KKA)	Kemampuan membuat working paper: lead schedule, supporting schedule, audit procedure, bukti, analisis, dan simpulan	KKA memenuhi format standar audit (tick mark, cross-reference, analisis temuan, dokumentasi bukti). Kelengkapan & akurasi ≥ 80%	25%
5	Temuan dan Simpulan Audit	Analisis bukti audit, penilaian materialitas, dan penyusunan simpulan yang logis sesuai standar profesi	Temuan mencakup: kondisi–kriteria–sebab–akibat–rekomendasi. Simpulan relevan & mengikuti standar dokumentasi audit	20%
6	Presentasi & Komunikasi Profesional	Penguasaan materi, kemampuan mempertahankan argumen audit, dan kolaborasi tim	Presentasi runtut, argumentasi berdasarkan bukti audit, penggunaan istilah audit yang tepat, dan teamwork efektif	10%

JADWAL PELAKSANAAN

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Analisis Kasus Kode Etik	Hari ke-28
2	Rencana Audit Berbasis Risiko (Risk Assessment & Significant Accounts)	Hari ke-49
3	Penyusunan Kertas Kerja Audit (KKA)	Hari ke- 70

DAFTAR RUJUKAN

Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2023). Auditing and Assurance Services. Pearson.
Ikatan Akuntan Indonesia. (2021). Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).
Tuanakotta, T. M. (2014). Audit Berbasis ISA. Salemba Empat